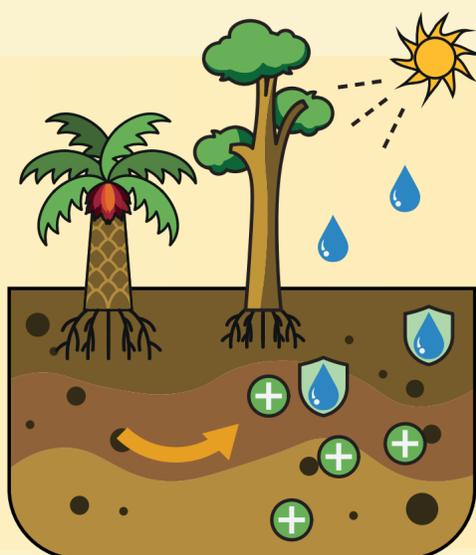
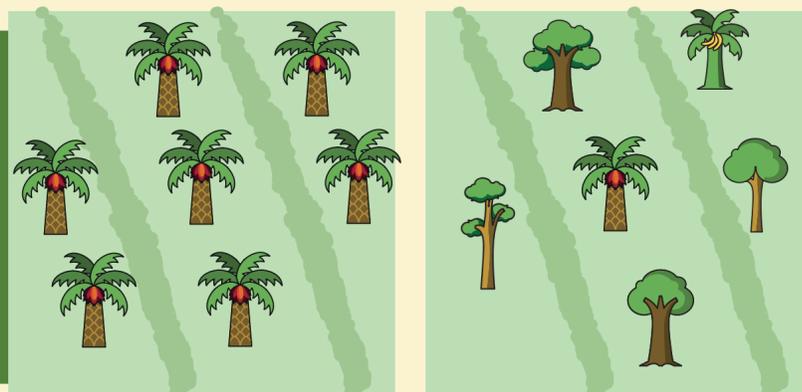


# Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Agroforestri Sawit

## #AgroforestriSawit

Penulis: Endri Martini, Dikdik Permadi, Fitri Marulani, Imbransyah Ali Harahap dan Ni'matul Khasanah  
 Ilustrator: Ihsanti Kamilah

Perbedaan produksi tanaman kelapa sawit dibandingkan dengan sistem kebun satu jenis. Hal ini karena jumlah tanaman per hektar sawit pada sistem agroforestri sawit lebih sedikit dari jumlah tanaman pada sistem monokultur (satu jenis).



### Persaingan cahaya, air dan udara yang tidak sehat antar tanaman.

Dapat dihindari dengan:

- Pemilihan jenis tanaman dan pengaturan jarak tanam yang tepat.
- Teknik pemeliharaan masing-masing tanaman disesuaikan untuk menghindari persaingan cahaya, air dan udara.
- Pemeliharaan kebun memperhatikan teknik Best-Management-Practices-Regenerative-Agriculture (BMP-RegAg) tanaman sawit.

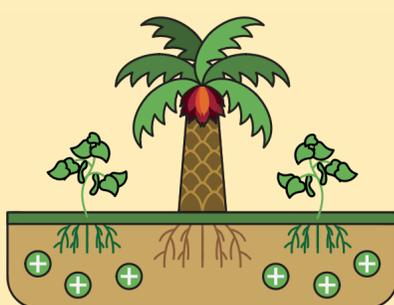
### Penularan hama dan penyakit tanaman.

Dapat dihindari dengan TIDAK memilih tanaman yang memiliki kesamaan jenis hama dan penyakit dengan tanaman sawit.

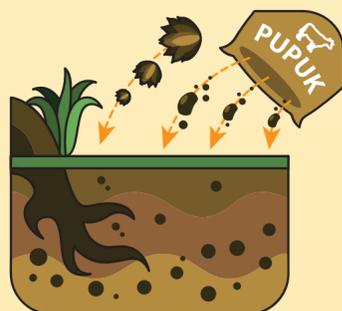


### Selalu menerapkan praktik budidaya agroforestri sawit yang ramah lingkungan untuk mendapatkan manfaat beragam

- Praktik-praktik budidaya agroforestri sawit harus berdasarkan pada Best-Management-Practices-Regenerative Agriculture (BMP-RegAg) atau praktik budidaya sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- Hasil penelitian selama 4 tahun menunjukkan adanya peningkatan produksi sawit sebanyak 15% di sistem monokultur sawit yang menggunakan BMP jika dibandingkan teknik budidaya yang umum dilakukan (Donough et al, 2011).
- Bentuk teknologi BMP-RegAg yang perlu diterapkan di agroforestri sawit:



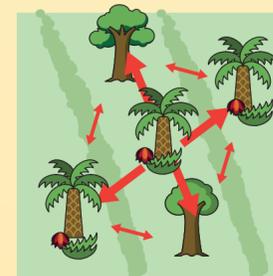
Penanaman tanaman pelindung tanah.



Penambahan bahan organik ke dalam tanah



Pengendalian gulma



Pemangkasan sawit dan pengaturan tajuk

